

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang terdeteksi di Indonesia pada awal Maret 2020 dengan cepat menyebar ke seluruh wilayah Indonesia. Hal tersebut sangat berdampak terutama pada aktivitas ekonomi ataupun sosial termasuk gangguan pada pasar tenaga kerja. Pandemi Covid-19 mendorong pemerintah untuk membuat suatu kebijakan dalam mencegah penyebaran virus tersebut. Kebijakan *Work From Home* dan *Social Distancing* yang dikeluarkan berdampak pada sebagian tenaga kerja mengalami PHK. Dikutip dari kontan.co.id berdasarkan Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) pada awal 2021 sekitar 50.000 pekerja terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Banyaknya kasus PHK yang terjadi meningkatkan sisi penawaran dari tenaga kerja, namun peningkatan dari sisi penawaran tenaga kerja tidak sesuai dengan permintaan tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja menimbulkan masalah pada sistem tenaga kerja Indonesia.

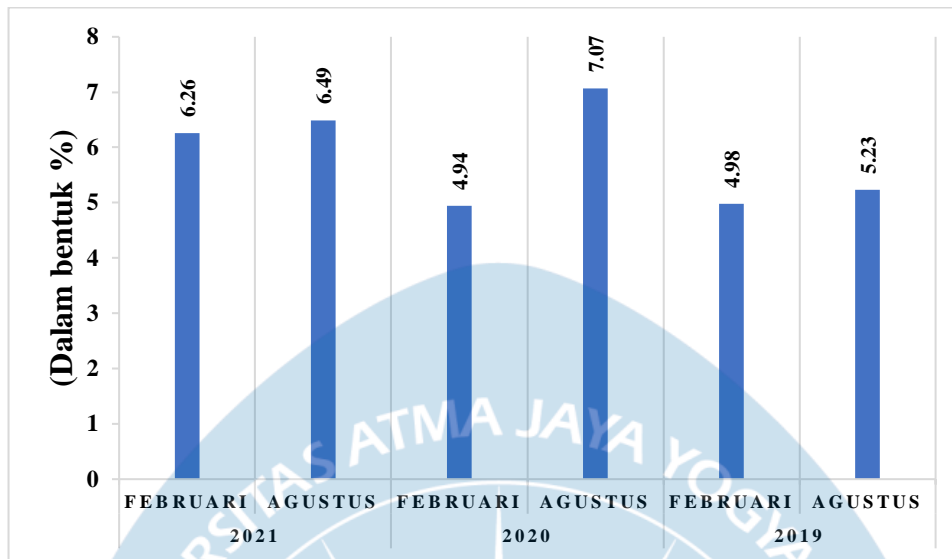
Pandemi Covid-19 menyebabkan tingkat pengangguran meningkat. *Fresh graduate* atau mahasiswa yang baru saja menyelesaikan studinya menjadi salah satu dari mereka yang diklasifikasikan sebagai pengangguran terbuka. Oleh sebab itu, *Fresh graduate* berada pada kondisi yang rentan dalam mencari pekerjaan, karena adanya pandemi Covid-19 beberapa perusahaan telah mengadopsi kebijakan untuk mengurangi tenaga kerja atau PHK. Selain itu setiap tahunnya jumlah angkatan kerja *fresh graduate* semakin bertambah. Dikutip dari medcom.id, Nizam Kemendikbudristek, pada jenjang sarjana tercatat 1,7 juta mahasiswa lulus setiap tahunnya. Hal ini berdampak pada kecilnya lapangan perkerjaan yang akan dihadapi *fresh graduate* pada masa pandemi Covid-19.

Dalam studi yang dilakukan oleh Zwagery (2020), mahasiswa yang baru lulus di masa pandemi Covid-19 mengalami kecemasan terkait pekerjaannya khususnya ketika berada pada masa pandemi. IPK yang diperoleh oleh mahasiswa selama

kuliah tetap saja menyebabkan kekhawatiran dalam menghadapi dunia kerja pada saat pandemi Covid-19. Mardiyah & Nurwati (2020) penelitiannya menunjukkan jumlah pengangguran bertambah dikarenakan tekanan ekonomi yang dihadapi sektor usaha selama pandemi Covid-19. Kebanyakan perusahaan merumahkan karyawan ataupun melakukan PHK akibat kurangnya pembelian konsumen dan terbatasnya ekspor ke beberapa negara, sehingga menghambat ekspor dan mengurangi pendapatan perusahaan, bahkan perusahaan mengalami kerugian.

Pandemi Covid-19 tentu menyebabkan kondisi yang tidak mudah bagi angkatan kerja *fresh graduate* dalam mencari pekerjaan. Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Indonesia yang memiliki 4 fakultas yang setiap tahunnya terdapat 4 gelombang wisudawan atau wisudawati di tahun yang sama. Hal ini memberikan tekanan bagi *fresh graduate* untuk mencari dan mendapatkan suatu pekerjaan, pandemi Covid-19 menyebabkan *fresh graduate* kurang memiliki kesempatan untuk menjadi produktif. Hal yang dikhawatirkan setelah lulus adalah bagaimana bersaing dengan kondisi dunia kerja yang tidak menentu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Pandemi Covid-19 menjadi tantangan baru terhadap *fresh graduate* dengan persaingan yang ketat antara angkatan *fresh graduate* universitas lainnya dan banyaknya pengangguran yang semakin bertambah karena maraknya kasus PHK.

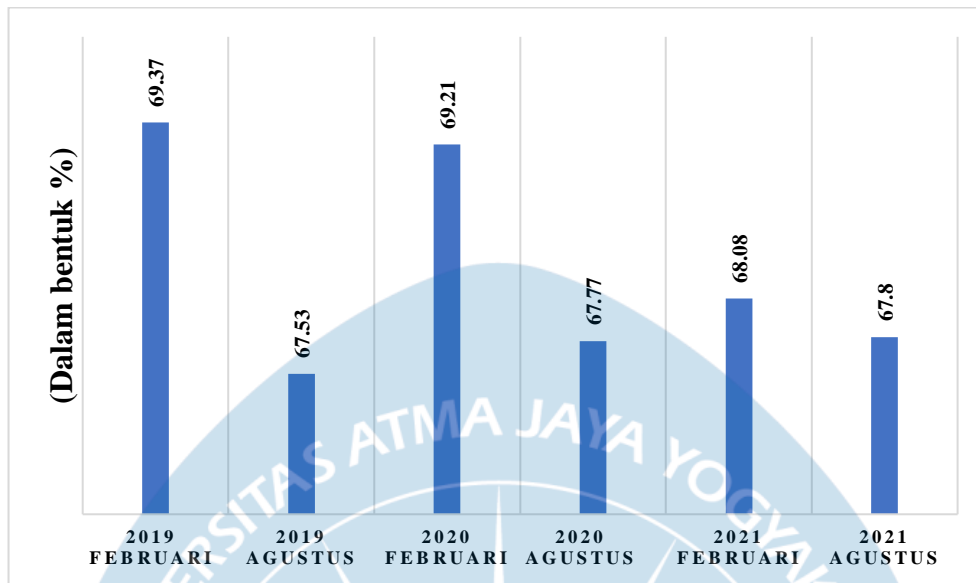
Pada tahun 2019 sebelum pandemi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia bulan Agustus sebanyak 5,23% dan mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya pandemi pada tahun 2021 Agustus yakni menjadi 6,49%. Peningkatan TPT ditunjukkan pada Gambar 1.1 di bawah.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia

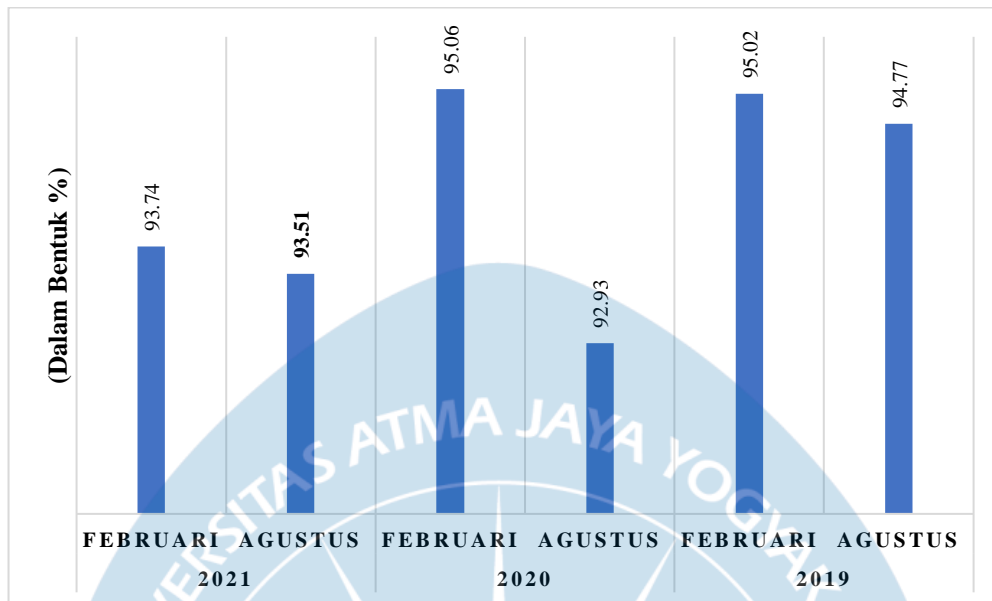
Peningkatan TPT yang signifikan tidak diimbangi dengan peningkatan TPAK. Berdasarkan Gambar 1.2 pada tahun 2019 TPAK pada Agustus sebesar 67,53% dan mengalami penurunan pada bulan Agustus 2021 menjadi 67,8%. Hal ini relatif tidak ada pergerakan yang signifikan dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.2
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia

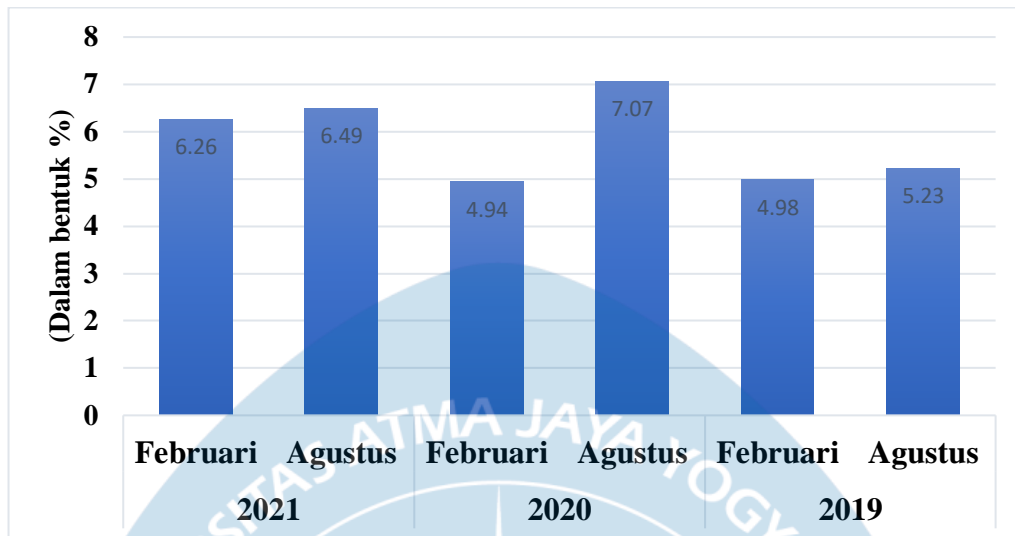
Berdasarkan Gambar 1.3 di bawah jumlah angkatan kerja yang bekerja mengalami penurunan, namun tidak signifikan. Pada tahun 2019 angkatan kerja yang berkerja pada bulan Agustus sebesar 94,77% menjadi 93,51% pada Agustus 2021.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.3
Angkatan Kerja (Bekerja)

Jumlah angkatan kerja yang berkerja menurun disertai dengan meningkatnya angkatan kerja yang pengangguran. Berdasarkan Gambar 1.4 pada bulan Agustus tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 angkatan kerja yang pengangguran sebesar 5,23% dan setelah adanya pandemi meningkat signifikan pada bulan Agustus 2020 menjadi 7,07% dan mengalami penurunan kembali pada bulan Agustus 2021 menjadi 6,49%. Walaupun terjadi penurunan dari tahun 2020 tetap saja jumlah angkatan kerja yang pengangguran mengalami peningkatan jika dibandingkan sebelum adanya pandemi Covid-19.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.4
Angkatan Kerja (Pengangguran)

Menurut statistik (BPS) terdapat 2.737.799 pencari kerja yang terdaftar di Indonesia pada tahun 2021. Sebanyak 1.686.273 adalah laki-laki dan sisanya 1.051.526 adalah perempuan.

Penelitian mengenai analisis pasar tenaga kerja pada pandemi Covid-19 terhadap penyerapan angkatan kerja *fresh graduate* Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta belum pernah dilakukan sebelumnya. Sehingga, penulis tertarik untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 berdampak pada *fresh graduate* Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk mendapatkan pekerjaan memasuki pasar tenaga kerja selama pandemi Covid-19 dan seberapa lambat perusahaan dalam merespon kebutuhan tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti dalam penelitian ini merumuskan masalah yaitu bagaimana respon kebutuhan perusahaan terhadap

angkatan kerja *fresh graduate* Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah untuk mengetahui respon kebutuhan perusahaan terhadap angkatan kerja *fresh graduate* Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan topik yang diangkat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Perusahaan, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk merespon kebijakan dan mengambil keputusan sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan perlindungan terhadap tenaga kerja pada masa pandemi Covid-19.
2. Universitas, sebagai referensi ataupun pembanding penelitian yang memberikan informasi dan pengetahuan khususnya mengenai kondisi pasar tenaga kerja terhadap penyerapan *fresh graduate* Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19.
3. Pemerintah, diharapkan dapat menjadi referensi ataupun masukan untuk menghadapi masalah-masalah mengenai ketenagakerjaan kedepannya supaya menciptakan kebijakan pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan baik selama maupun setelah pandemi Covid-19.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab I memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II mencakup beberapa teori dasar yang terkait dengan pasar tenaga kerja dan *fresh graduate* serta penelitian-penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Bab III menyajikan jenis penelitian yang digunakan, data dan sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Bab IV memaparkan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh pasar tenaga kerja pada masa pandemi Covid-19 terhadap penyerapan angkatan kerja *fresh graduate* Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

Bab V Penutup

Bab V memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan beserta saran mengenai topik terkait.